BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Sugiyono (2009:13) menyatakan bahwa:

> **"Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu)."**

Sedangkan menurut Husein Umar (2004:303), mengatakan bahwa objek penelitian adalah sebagai berikut :

> **"Objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu."**

Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa objek penelitian adalah menentukan apa dan siapa yang menjadi objek penelitian yang akan menjadi sasaran untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan yang diperlukan. Berdasarkan penjelasan diatas dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah analisis kinerja keuangan dengan pendekatan laporn realisasi anggaran pada Pemerintah Provinsi

Jawa Barat. Adapun subjek penelitian ini adalah biro akuntansi dan pelaporan sekretariat daerah pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat tersebut.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknis atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun sekunder yang digunakan untuk keperluan penyusunan suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh.

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono(2009:2) adalah sebagai berikut :

> **"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."**

Adapun pengertian mengenai metode deskriptif menurut Sugiyono (2009:29) menyatakan bahwa :

> **"Metode Deskriptif adalah metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terthadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum."**

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data atau sampel sebagaimana adanya.

Penulis menggunakan metode deskriptif dalam menyusun laporan ini, yaitu dengan cara menggambarkan objek yang diteliti dengan terlebih dahulu mengumpulkan sampel atau data untuk dibuat kesimpulan yang sebenarnya.

3.2.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian, karena langkah didalam melakukan penelitian mengacu kepada desain penelitian yang telah dibuat. Metode penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penyusunan laporan ini adalah desain deskriptif atau disebut juga desain konklusif.

Menurut Husein Umar (2002:32-33) dalam buku "Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis" menyatakan bahwa:

> **"Desain konklusif adalah desain yang memiliki konklusif (kesimpulan) pada akhir penelitian dan tujuan dari desain ini untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu."**

Pengertian desain penelitian Menurut M Moh Nazir (2008:84) menyatakan bahwa :

> **"Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".**

Menurut Sugiyono(2009:18) menjelaskan proses penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. **"Sumber masalah**

2. **Rumusan masalah**
3. **Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan**
4. **Metode penelitian**
5. **Menyusun instrument penelitian**
6. **Kesimpulan".**

Berdasarkan proses penelitian yang telah disebutkan diatas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

   Peneliti menentukan masalah-masalah sebagai fenomena untuk dasar penelitian.

2. Perumusan Masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuam penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (hipotesis), maka peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berfikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan

untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhnya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Metode Penelitian

   Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan statistik deskriptif dan kuantitatif.

5. Menyusun Instrument Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrument penelitian. Instrument penelitian ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrument digunakan untuk pengumpulan data, maka instrument penelitian harus terlebih dahulu diuji validitas dan reabilitasnya. Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

6. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bermaksud untuk mengetahui hubungan pengukuran variabel-variabel penelitian. Operasionalisasi variabel pun diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-varibel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar sesuai dengan judul penelitian Analisis Kinerja Keuangan dengan Pendekatan Laporan Realisasi Anggaran pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2009.

Pengertian operasionalisasi variable menurut Jonathan Sarwono (2006 :28) adalah sebagai berikut :

> **"Operasionalisasi variable adalah yang menjadikan variabel-variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut."**

Adapun definisi dan istilah variabel menurut Sugiyono (2006:39) adalah sebagai berikut :

"Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab timbulnya variabel *dependent* (terikat)".

Menurut Jonathan Sarwono (2006 : 54) pengertian variable bebas yaitu :

"Variabel bebas adalah suatu variabel yang variabelnya diukur, dimanipulasi atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Dari definisi diatas, variable bebas yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel.Penulis mengemukakan 1 variabel yang akan diteliti. Adapun yang menjadi variable *independent* dalam penelitian ini adalah analisis kinerja keuangan dengan pendekatan laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Agar dapat memperlancar dalam pengumpulan data dan pengukurannnya maka masing-masing variabel dan sub variabel dalam penelitian ini akan didefinisikan secara rinci untuk kemudian dijabarkan ke dalam masing-masing indikator.

Variabel, indikator, pengukuran yang digunakan untuk variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Tabel Operasionalisasi Variabel

Variabel	KonsepVariabel	Indikator
Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah dengan Pendekatan Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Provinsi Jawa Barat Tahun Anggaran 2009	**"**Kinerja keuangan pemerintah daerah adalah tingkat pencapaian dari suatu hasil kerja di bidang keuangan daerah yang meliputi penerimaan dan belanja daerah dengan menggunakan sistem keuangan yang ditetapkan melalui suatu kebijakan atau ketentuan perundang- undangan selama satu periode anggaran". Sucipto (2005:36)	1. Dalam analisis kinerja keuangan dengan pendekatan laporan realisasi anggaran Analisis terhadap kinerja anggaran bisa dilakukan dalam empat bagian, yaitu : a. Analisis kinerja pendapatan daerah b. Analisis kinerja belanja c. Analisis kinerja pembiayaan d. Analisis kinerja APBD secara umum.

3.2.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan sumber data sekunder, dimana penulis memperoleh data yang disajikan oleh instansi. Misalnya: Laporan Realisasi Anggaran dari bagian akuntansi dan pelaporan Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Menurut Nur Indriantoro (2002:147) yang mengemukakan tentang data sekunder menyatakan bahwa ;

> **"Data sekunder ,merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan".**

Adapun teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Penelitian Kepustakaan (*library research*)

   Penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memperoleh data dari buku-buku, diktat dan bahan-bahan lain,serta catatan-catatan pribadi yang didapat selama mengikuti perkuliahan yang ada keterkaitannya dengan pokok pembahasan laporan.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Riset lapangan (*Field Research*) yaitu merupakan penelitian yang dilakukan penulis dengan cara terjun langsung pada objek penelitian. Penelitian yang dilakukan dengan metode pengambilan data yang tersedia dilapangan yaitu:

   a. Pengamatan (*Observation*)

Metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan mempelajari kegiatan-kegiatan mengenai masalah yang akan penulis bahas.

b. Wawancara (*Interview*)

Teknik pengumpulan data yang didapat dengan melakukan tanya jawab dengan para pegawai atau petugas yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

c. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan dan mempelajari data-data laporan, dan catatan yang terdapat di PemProv Jawa-Barat.

3.2.4 Metode Analisis

Dalam menganalisis data ini, penulis menggunakan metode penyimpulan yaitu data yang didapat penulis dengan cara membandingkan data tersebut dengan teori. Kemudian data tersebut dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana analisis kinerja keuangan dengan pendekatan laporan realisasi anggaran pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

Dari analisis yang diambil merupakan anggapan atau dugaan sementara yang paling memungkinkan dan dapat dihasilkan saran-saran yang dianggap perlu sebagai masukan umpan balik bagi perusahaan dalam melakukan koreksi.